

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN A**  
**GUIDE INTERVIEW**

## **OPENING**

1. Memperkenalkan Diri

Assalamualaikum saya Arrum dafi fakultas psikologi unisula

2. Menjelaskan tujuan wawancara

Disini saya ingin melakukan penelitian saya mengenai Kepuasan Pernikahan  
Pada Pasangan Yang Belum Di Karunia Keturunan

3. Wawancara dimulai

Bolehkah saya menggunakan alat perekam untuk mempermudah jalannya  
wawancara ?

Apakah wawancara bisa dimulai ?

## **BODY**

4. Bagaimana awal mula bapak ibu bertemu ?

5. Berapa lama usia pernikahan bapak ibu saat ini ?

6. Faktor apa yang menyebabkan bapak ibu belum dikarunia keturunan ?

### **Aspek Komunikasi**

7. Bagaimana cara subjek menjalin hubungan komunikasi dengan pasangan masing-masing

8. Bagaimana cara subjek membicarakan masalah yang dihadapi sekarang ini kepada orang tua atau mertua.

9. Bagaimana respon orang tua subjek ketika mengetahui permasalahan yang dihadapi sekarang

### **Aspek waktu Luang**

10. Aktifitas apa yang dilakukan ketika ada waktu luang.

11. Berapa sering menghabiskan waktu luang bersama

### **Aspek Orientasi Agama**

12. Selama belum dikarunia keturunan apa yang bapak ibu lakukan, hanya pasrah kepada yang Maha Kuasa atau berusaha dengan cara medis atau tradisional

13. Bagaimana perasaan / kondisi istri menerima kenyataan belum dikarunia keturunan

**14.** Bagaimana suami menyikapi istri yang belum dikarunia keturunan

#### **Aspek Penyelesaian Konflik**

- 15.** Bagaimana cara menyelesaikan konflik dalam rumah tangga.
- 16.** Ketika ada permasalahan yang dihadapi di rumah tangga siapakah yang lebih terbuka terhadap pasangan.
- 17.** Bagaimana subjek mencegah masalah dalam keluarga subjek

#### **Aspek Manajemen Keuangan**

- 18.** Bagaimana cara subjek mengatur keuangan
- 19.** Bagaimana subjek mengatur keuangan keluarga

#### **Aspek Seksual Orientasian**

- 20.** Apa yang menyebabkan subjek belum dikarunia keturunan
- 21.** Bagaimana subjek mengexpresikan hubungan seksual nya karena terbesit belum dikarunia keturunan

#### **Aspek Family and friends**

- 22.** Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga pihak suami atau istri mengenai keadaan yang dialami saat ini
- 23.** Bagaimana sikap orang tua atau mertua menyikapi kondisi subjek yang belum dikarunia keturunan
- 24.** Bagaimana tetangga subjek menyikapi subjek belum dikarunia keturunan

#### **Aspek Childern and Paranting**

- 25.** Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga pihak suami atau istri mengenai keadaan yang dialami saat ini
- 26.** Bagaimana sikap orang tua atau mertua menyikapi kondisi subjek yang belum dikarunia keturunan
- 27.** Bagaimana tetangga subjek menyikapi subjek belum dikarunia keturunan

#### **Aspek Personality Isue**

- 28.** Ketika berkumpul dengan keluarga besar apakah subjek sering disindir atau dipancing oleh pihak keluarga mengenai masalah belum dikarunia keturunan

29. Apa yang dirasakan subjek mengenai pertanyaan keluarga besar

**Aspek Equalitarian Role**

30. Bagaimana pembagian peran subjek dalam mengurus rumah tangga

Bagaimana peran suami dalam keluarga

31. Bagaimana peran suami dalam keluarga

**CLOSING**

32. Pak bu karena wawancara sudah selesai saya mohon pamit, saya mengucapkan banyak terimakasih atas waktu dan tempat yang bapak ibu sediakan buat saya dalam menjawab semua pertanyaan yang saya ajukan dengan sangat jelas.

33. Terimakasih pak bu atas informasi dan waktu yang telah diberikan maaf pak bu apabila ada kesalahan kata dan perbuatan selama proses wawancara.

34. Terimakasih banyak pak bu atas informasi yang diberikan saya mohon pamit. Semoga bapak ibu selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya.

**LAMPIRAN B**  
**VERBATIM**

### Verbatim Subjek 1

Wawancara ke-1

Nama : W ( istri )

Usia : 60 Tahun

Tanggal Wawancara : 24 Juni 2019

Waktu Wawancara : 18.00 WIB

Lokasi Wawancara : Genuk Sari, Semarang

<b>Baris</b>	<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Tema</b>
1	Peneliti	Assalamu'alaikum buk, nama saya Arrum, mahasiswa psikologi unisula.	
	<b>Subjek</b>	<b>Nama ku Wartiningsih</b>	Identitas Subjek
4	Peneliti	Usia nya berapa ibu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Umurku 59 tahun mbak</b>	
6	Peneliti	Sebelumnya kan saya mau bertanya bu, mengenai permasalahan yang sedang ibu hadapi mengenai kepuasan pernikahan yang tidak dikarunia keturuan bersama bapak. Apakah ibu bersedia ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya bersedia mbak, aku wis siap di takoni ki lho</b>	
14	Peneliti	Sebelumnya ibu sudah berapa lama menikah dengan bapak bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Aku ki nikah karo bapak ki tahun 92 mbak, berarti kui wis pirang tahun mbak ?</b>	Pernikahan Subjek
	Peneliti	27 tahun nan bu	

	<b>Subjek</b>	<b>Oh ya mba 27 tahun berarti mbak</b>	
	Peneliti	Wah berarti udah lama ya bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Uwis to mbak</b>	
23	Peneliti	Bagaimana ibu menjalin komunikasi dengan bapak ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Ya komunikasine lancar sih, cuman saiki bedo karo biyen</b>	
27	Peneliti	Emang dulu gimana bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Neg biyen kui bapak e neg wis kesel balik kerjo langsung turu. Neg saiki bapak e kan wis orak kerjo dadi iso komunikasi sui mbak, soale sing kerjo mung aku tok mbak. Bapak e kerjo srabutan mba.</b>	Komunikasi subjek dengan suami lancar, berbeda dengan dulu
34	Peneliti	Emang dulu bapak kerja apa bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Nyupir mbak, terus keelakaan dioperasi bar kui gak oleh kerjanaan meneh dadi kerjane srabutan saiki. Aku sing kerjo dodol moro pasar mbak</b>	
40	Peneliti	Oalah, kecelakaan dimana bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Ning arah jogja mbak pas meh jupuk i pasir muntilan mbak, tapi jenenge musibah meh piye meneh mbak. ( diombe sek mbak teh he )</b>	Menceritakan bapak operasi karena kecelakan pada saat bekerja
	Peneliti	Iya sih bu musibah gak ada yang tau, iya bu terimakasih malah merepotkan	
	<b>Subjek</b>	<b>Orak mbak mung banyu teh wae kok</b>	
49	Peneliti	Iya bu terimakasi. Bagaimana ibu membicarakan masalah yang dihadapi	

		sekarang kepada orang tua atau mertua ibu ?	
	Subjek	<b>Iyo omong apa anane mbak, neg misal aku gak iso due anak, tapi hubungan ku karo mertuo apik apik wae sih mbak. Neg wong tuo ku orak masalah mbak mergo wong tuo ku wis orak ono sui bar aku nikah 4 bulan ibuku meninggal, neg bapak wis orak ono sui.</b>	Hubungan Komunikasi subjek dengan orang tua dan mertua terjalin cukup baik
61	Peneliti	Ibu tadi bilang hubungan dengan mertua baik-baik saja, baik-baik saja nya seperti apa ya bu ?	
	Subjek	<b>Morotuo ku biasa wae mbak, mung sering nyarani aku ben brobat alternatif</b>	
67	Peneliti	Berarti hubungan dengan mertua cukup baik ya bu	
	Subjek	<b>Iya mbak apik</b>	
	Peneliti	Aktifitas apa sih bu yang dilakukan ketika ada waktu luang	
	Subjek	<b>Jalan - jalan mbak neg orak yo klekaran</b>	Subjek menghabiskan
	Peneliti	Jalan-jalan kemana bu biasanya	waktu luang
	Subjek	<b>Ning kampung wae ki lho mbak mlaku-mlaku biasa</b>	bersama suami
77	Peneliti	Berapa sering sih bu menghabiskan waktu luang bareng bapak	dengan jalan-jalan di sekitaran rumahnya
	Subjek	<b>Yo neg aku bar balik seko pasar mbak</b>	

	Peneliti	Biasanya ibu pulang dari pasar jam berapa bu ?	
85	Subjek	<b>Yo orak tentu sih mbak kadang jam 13.00 kadang jam 15.00 mbak</b>	
	Peneliti	Selama belum dikarunia keturunan apakah ibu hanya pasrah kepada Allah atau berusaha dengan cara medis atau tradisional ?	
	Subjek	<b>Berdoa karo berusaha mba aku kih wis brobat moro dokter ning RS Islam Sultan Agung jare dokter re aku kih subur, tapi kendala ne emang ning bapak mbak sing orak subur.</b>	Usaha yang dilakukan subjek untuk memiliki keturunan hanya pergi ke pengobatan medis
	Peneliti	Apa yang menyebabkan bapak tidak subur bu ?	saja dikarenakan subjek tidak memiliki banyak biaya untuk melakukan pengobatan
	Subjek	<b>Gara-gara operasi mbak, tapi aku yo gak ngerti penyebab pe opo</b>	
	Peneliti	Ibu tidak ada keinginan untuk berobat ke pengobatan tradisional bu ?	untuk melakukan pengobatan
	Subjek	<b>Orak mbak, orak ono duit te mbak</b>	tradisional
102	Peneliti	Bagaimana perasaan ibu ketika tidak bisa memiliki keturunan	Subjek merasa sedih karena tidak bisa memiliki keturunan selama menikah yang disebabkan karena kondisi suami yang tidak memungkinkan.
	Subjek	<b>Yo sedih mbak ( sambil mengelap air matanya menggunakan jilbab yang dikenakan ) tapi meh piye meneh rejeki maut kabeh wis ono sing ngatur mbak</b>	
	Peneliti	Iya bu rejeki jodoh maut semuanya sudah ada yang ngatur bu, manusia hanya bisa berusaha dan berdoa sisanya	

		di pasrahkan kepada Allah. Yang sabar ya bu	
	Subjek	<b>Iya mbak bener aku ya wis pasrah mbak, iya mbak wis sabar karo ikhlas aku mbak.</b>	Subjek lebih cenderung pasrah kepada yang Maha Kuasa
117	Peneliti	Bagaimana ibu menyikapi kondisi saat ini bu ?	
	Subjek	<b>Yo sedih, tapi tak anggep biasa wae</b>	
	Peneliti	Apa yang membuat ibu merasa sedih selain belum memiliki keturunan ?	
	Subjek	<b>Aku dibilang mandul mbak, dihina mbak kalau tidak bisa membagiakan suami ( subjek meneteskan air mata )</b>	
	Peneliti	Sabar ya bu mungkin ini ujian yang harus di jalani ibu dengan suami	
	Subjek	<b>Iya mbak, terkadang aku juga mikir mbak kenapa saya diberi ujian kaya gini mbak.</b>	
135	Peneliti	Mungkin ibu diberikan ujian saat ini mungkin Tuhan tau kalau ibu dan suami bisa melewatkannya	
	Subjek	<b>Iya sih mbak, tapi sedih wae rasane</b>	
	Peneliti	Sabar ya bu insyallah nanti ada jalan nya sendiri untuk mendapatkan keturunan.	
	Subjek	<b>Iya mbak</b>	
	Peneliti	Ibu tidak ada niatan untuk mengadopsi anak di panti gitu bu ?	

	Subjek	<b>Neg niatan ngadopsi mah wis ono mbak, mung kadang mikir wae ngurusi surat-surat go ngadopsi ki butuh biyaya mbak.</b>	Subjek tidak mengadopsi anak karena subjek tidak memiliki biyaya yang cukup banyak untuk mengurus hak asuh di panti
	Peneliti	Oh gitu to bu, ibu tidak ada keinginan untuk mengurus anak saudara bu	
	Subjek	<b>Ono mbak meh ngopeni anak e adik ku, tapi bocah he wegah meh piye meneh mbak.</b>	
	Peneliti	Gak mau nya kenapa bu ?	
	Subjek	<b>Bocah he ki gak iso adoh karo wong tuo ne tur wedinan anak e</b>	
	Peneliti	Oh gitu to bu, tapi memang sih bu kalau anak nya penakut emang susah kalau diajak ajak	
	Subjek	<b>Iyo mbak, meh piye meneh bocah he wedinan kok</b>	
	Peneliti	Hehe iya bu	
	Subjek	<b>Itu mbak jajan nya dimakan minum nya di minum opo orak ngelak mbak</b>	
168	Peneliti	<b>Nggeh bu matursuwun</b>	
	Subjek	<b>Orak usah isin-isin mbak wis diombe wae</b>	
	Peneliti	Iya bu, tak makan ya bu jajan nya	
	Subjek	<b>Iya mbak</b>	
175	Peneliti	Bagaimana cara ibu menyelesaikan konflik dalam rumah tangga	
	Subjek	<b>Yo diomongke langsung mbak, tapi kadang meneng disik baru ngomong ben atine podo podo ayem me sek mbak.</b>	

	Peneliti	Kalau di rumah tangga siapakah yang lebih terbuka terhadap pasangan bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Terbuka piye mbak</b>	Subjek termasuk pribadi yang tertutup mengenai konflik dalam rumah tangga bersama suaminya
185	Peneliti	Terbuka ketika ada masalah yang cerita duluan siapa bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Oalah, biasane bapak disik mbak.</b> <b>Neg aku ki tak selesaike dewe sek neg gak iso omong bapak</b>	
	Peneliti	Oh berarti ibu termasuk orang yang tertutup ya bu	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak</b>	
192	Peneliti	Bagaimana ibu mencegah konflik dalam rumah tangga	
	<b>Subjek</b>	<b>Yo kui mbak omong langsung karo bapak</b>	
	Peneliti	Wah bagus itu bu kalau saling terbuka sama pasangan	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak</b>	
	Peneliti	Bagaimana cara ibu mengatur keuangan	
	<b>Subjek</b>	<b>Orak diaatur sih mbak neg due duit yo go blonjo go tuku sayur, tahu tempe go maem mbak. Pokok e sedino duit te oleh he kui ya kui sing ditukok ke panganan mbak dan kudu duwe stok panganan mbak antisipasi neg pas orak duwe duit setidak e iseh iso mangan mbak.</b>	Subjek mengalami masalah keuangan dikarenakan pendapatan berjualan di pasar yang tidak tentu hasilnya, tetapi subjek termasuk individu yang bisa mengatur dengan baik masalah
209	Peneliti	Oh gitu to bu	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak kan neg dodolan ning pasar bayaran ne kan gak sepiro mbak</b>	

	Peneliti <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b> 225 <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b> 230 <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b> Peneliti <b>Subjek</b>	Iya si bu kadang rame kadang sepi, semoga jualan nya selalu laris ya bu <b>Iyo mbak aamiin</b> Apa yang menyebabkan ibu belum dikarunia keturunan <b>Kalau aku nya subur mbak, penyebab pe ning bapak. Soale kan bapak pernah cedera dan di operasi</b> Cedera kecelakaan itu bu <b>Iyo mbak terus di operasi</b> Lha yang di operasi apanya bu <b>Perutnya mbak, tapi aku juga yo orak paham mbak dioperasi wetenge kenapa</b> Enggak tanya dokter bu di operasi penyebabnya kenapa <b>Uwis mbak tapi aku lali biyen kae kenapa, lha wong kejadian ne wis sui banget kok mbak.</b> Oh gitu to bu hehe <b>Iyo mbak</b> <b>Maaf bu sebelum nya mau menanyakan masalah pribadi ke ibu</b> <b>Iya mbak gak popo meh takok opo mbak ?</b> Hehe maaf ya bu Ketika ibu melakukan hubungan seksual apakah ibu sempat memiliki pikiran kalau buat sih melakukan hubungan seksual kalau tidak bisa dikarunia keturunan.	keuangan dalam rumah tangganya. Subjek tidak bisa memiliki keturunan karena suami subjek mengalami cidera dan sudah melakukan operasi

	<b>Subjek</b>	<b>Orak ono pikiran koyo ngono mbak ya wis ngelakuk ke wae kan kui kewajiban seorang istri to mbak, mengko neg mbak e wis nikah mesti paham</b>	Ketika subjek melakukan hubungan seksual subjek tidak pernah terbesit
250	Peneliti	Oh berarti melakukan hubungan seksual karena kewajiban seorang istri ya bu	dalam pikiran subjek mengenai tidak punya keturunan, subjek melakukan hubungan seksual karena kewajiban seorang istri
	<b>Subjek</b>	<b>Iyo mbak, tapi neg saiki wis orak tau mbak mergo wis tuo dan kesel</b>	
	Peneliti	Hehe iya bu, maaf ya bu sudah menanyakan hal ini kepada ibu	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak gak popo</b>	
	Peneliti	Bagaimana hubungan yang terjalin dengan keluarga bapak bu	
	<b>Subjek</b>	<b>Apik apik wae orak ono masalah</b>	Hubungan subjek dengan keluarga cukup baik, meskipun pihak
	Peneliti	Tapi pernah gak sih bu ada keluarga yang ngomongin ibu karena tidak memiliki keturuan	keluarga suami sempat
	<b>Subjek</b>	<b>Yo ono mbak</b>	mengunjingnya rapi ibu menyikapi biasa saja.
263	Peneliti	Terus ibu bagaimana respon nya	
	<b>Subjek</b>	<b>Yo aku biasa wae sih mbak, sedih sih emang tapi meh piye meneh mbak. Tapi sui-sui ya wis gak ono sing ngomongke mbak, soale wis podo mudeng kondisine piye</b>	
	Peneliti	Kalau tetangga menyikapi kondisi ibu gimana ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Neg tetangga kih mesti ono mbak sing ngomongke mbak ono juga sing ngei dukungan karo aku mbak. Tapi neg</b>	Hubungan subjek dengan tetangga terjalin cukup

		<b>aku yo tak jarke mbak tetangga meh ngomongke opo tentang aku.</b>	baik, subjek tidak pernah mempedulikan orang-orang yang ngomongin subjek
	Peneliti	Wah alhamdulilah bu kalau tetangga ada yang memberi dukungan sama ibu	
	<b>Subjek</b>	<b>Iyo mbak</b>	
282	Peneliti	Apabila ibu diberi keperayaan untuk diberikan keturunan bagaimana ibu mendidiknya	
	<b>Subjek</b>	<b>Pokok e ilmu agama sing tak terapke ning anak mbak, soale aku dewe karo agama orak begitu paham banget dadi anak ku ben paham ilmu agama karo iso dongoke wong tuo ne pas mati suk mben</b>	Cara ibu mendidik anak bakal dibekali ilmu agama yang baik oleh subjek, ksrena subjek
	peneliti	Kalau diberikan keperayaan ibu ingin nya anak laki-laki atau perempuan bu	menginginkan anak nya kelak bisa mendoakan orang tuanya ketika meninggal
290	<b>Subjek</b>	<b>Opo wae mbak penting sehat, tapi nyatane gak dikei keturunan ya wis mbak terimo wae opo anane.</b> <b>( dengan raut wajah yang sedih )</b>	
	Peneliti	Yang sabar ya bu	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak</b>	
	Peneliti	Kalau sikap ibu kepada anak anak kecil bagaimana bu ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Wah neg ono ah cilik kih aku seneng mbak iso tak dolani kadang tak tukok ke jajan, anak e sopo wae aku sayang mbak</b>	Subjek sangat sayang dengan anak anak kecil, terkadang suka diajak bermain subjek.
	Peneliti	Bagaimana pembagian peran dalam mengurus rumah tangga	

	Subjek	<b>Neg aku kerjo bapak sing ngurusi omah mbak, tapi kadang tak rewangi ngumbahi neg aku wis balik seko pasar mbak. Neg bapak ono kerjanan yo aku sing ngurusi omah mbak</b>	Saling sama mengurus tangga	bekerja dalam rumah
308	Peneliti	Wah berarti saling kerja sama dong bu sama bapak		
	<b>Subjek</b>	Iyo mbak		
	Peneliti	Kalau peran bapak terhadap keluarga bagaimana bu ?		
	Subjek	Kuluargane bapak opo keluarga aku karo bapak tok e mbak		
	Peneliti	Maksutnya peran bapak dalam mengurus rumah tangga	Pembagian peran dalam keluarga	
	Subjek	Kui peran segi keuangan opo piye mbak	dibagi secara adil, bapak mencari	
	Peneliti	Iya bu dari segi keuangan	uang buat	
	Subjek	O neg bapak kih bagian sing ngurus gede-gede mbak	memperbaiki rumah sedangkan	
	Peneliti	Gede gede gimana bu	ibu mencari uang	
	Subjek	<b>Yo koyo dandan omah, omah kan sering kebanjiran kebooran yo kui bapak dandani omah, neg ibu bagian ngurusi maem ben dino ne.</b>	buat beli makan setiap harinya	
	Peneliti	Oh begitu ya bu bekerja sama dengan bagus ya bu		
313	Subjek	Iyo mbak pokok e saling melengkapi wae		
	Peneliti	Iya bu bener saling melengkapi dalam membina rumah tangga		
	Subjek	Iyo mbak		

	Peneliti	Terimakasih ya bu atas waktunya dan mohon maaf telah merepotkan bu  Iyo mbak gak popo, neg butuh data meneh ibu siap di wawancarai meneh.  Iya bu terimakasih	
--	----------	---	--

### Verbatime subjek 1

Wawancara ke-2

Nama : R ( Suami )

Usia : 68 Tahun

Tanggal Wawancara : 24 Juni 2019

Waktu Wawancara : 19.00 WIB

Lokasi Wawancara : Genuk Sari, Semarang

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	Peneliti <b>Subjek</b>	Assalamualikum pak, nama saya arrum mahasiswa psikologi unisula Iyo mbak arrum piye mbak ? Nama bapak siapa ?	Identitas Subjek
7	Peneliti <b>Subjek</b>	<b>Jenengku Pak Ridwan neg wong kene ngundang aku Pak Wan</b> Oh pak wan, usia nya berapa pak ? <b>68 tahun mbak</b> , mbak e kih sing sering biyen mangkat ngampus isuk isuk kae to mbak rame-rame ngangkot karo konco-konco ne	
	Peneliti <b>Subjek</b>	Iya pak, dulu berangkat ke kampus pagi-pagi sama teman-teman Pantes aku gak asing karo wajah mu mbak	
	Peneliti <b>Subjek</b>	Hehe wajah pasaran ya pak Orak pasaran mbak, sering tak delok wae ben isuk	
	Peneliti	Hehe iya pak	

	<b>Subjek</b>	Piye piye mbak ono opo arep takok opo ki ?	
22	Peneliti	Mau tanya ke bapak mengenai kepuasaan pernikahan yang tidak dikarunia keturunan pak	
	<b>Subjek</b>	Pertanyaan ne angel opo gampang iki mbak	
	Peneliti	Mudah kok pak	
	<b>Subjek</b>	Neg jawaban ku salah piye	
	Peneliti	Gak salah kok pak, malah jawaban nya bapak membantu skripsi saya pak	
	<b>Subjek</b>	Oalah yo ayo mbak	
32	Peneliti	Pak dulu awal mengenal ibu itu dimana sih pak ?	
	<b>Subjek</b>	Biyen ki aku kenal bojo ku pas aku kerjo mbak ning jogja mbak , kayane biyen kenal le ning warung mbak.	Subjek menceritakan awal mula bertemu dengan ibu ( istri )
	Peneliti	Warung mana pak ?	
	<b>Subjek</b>	Warteg warteg ngono kui lah mbak	
	Peneliti	Wah itu ketemu sama ibu pas bapak usia berapa pak ?	
	<b>Subjek</b>	Wah lha kui lali aku mbak umur piro, pokok e aku rabi karo bojoku kih tahun 92 mbak	
	Penelit	Wah lama ya pak	
	<b>Subjek</b>	Iyo wis sui mbak	
46	Peneliti	Bagaimana bapak menjalin komunikasi dengan ibu pak ?	Komunikasi yang terjalin dengan istri sangat lancar, dan subjek termasuk
	<b>Subjek</b>	<b>Komunikasi lancar lancar wae mbak</b>	

	<b>Subjek</b>	Diantara bapak dan ibu siapa yang lebih terbuka pak ketika ada masalah ? <b>Aku sih mbak, neg bojoku cenderung meneng sek neg orak iso nyelesaike baru omong</b>	individu yang terbuka ketika ada masalah dalam keluarga.
	<b>Peneliti</b>	Bagaimana cara bapak membicarakan masalah yang dihadapi bapak sekarang kepada orang tua bapak atau mertua bapak ?	Komunikasi yang terjalin dengan orang tua atau mertua subjek terjalin sangat bagus, karena subjek meneritakan masalah yang dihadapi sekarang apa adanya.
	<b>Subjek</b>	<b>Yo omong jujur mbak, neg aku gak iso due anak. Lha memang kondisi ku sing gak iso due anak meh piye meneh mba, neg bojoku subur mung kendalane ning aku mbak.</b>	
	<b>Peneliti</b>	Terus respon orang tua atau mertua gimana pak ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Neg wong tuo ku sedih sih mbak, tapi ya piye meneh lha wong takdir meh piye meneh mbak. Neg morotuo sih rung ngomong pas kui mbak, soale pas kejadian kui morotuo ku wis orak ono mbak</b>	
	<b>Peneliti</b>	Kejadian keelakaan itu ya pak yang menyebabkan bapak dioperasi perut nya.	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak</b>	
	<b>Peneliti</b>	Kalau boleh tau operasi di perut itu operasi apa ya pak ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Wah ya mboh mbak, wis lali aku kui kejadian wis sui pokok e operasi ning weteng mbak</b>	

	Peneliti	Itu kejadian habis nikah atau gimana pak ?	
85	Subjek	<b>Yo bar aku rabi mbak, lumayan sulah kejadian ne mbak</b>	Subjek sering melakukan aktifitas waktu luang bersama istri dengan jalan-jalan dan menonton tv
	Peneliti	Oh gitu to pak	
	Subjek	<b>Iya mbak</b>	
	Peneliti	Kalau aktifitas apa yang dilakuin bapak sama ibu ketika ada waktu luang	
	Subjek	<b>Yo mlaku mlaku ning sekitaran kampung wae mbak</b>	
	Peneliti	Selain jalan jalan sekitaran kampung pak ada lagi gak pak ?	
	Subjek	<b>Yo nonton tv karo klekaran mba</b>	
	Peneliti	Sering gak sih pak menghabiskan waktu luang bareng ibu ?	Subjek hanya pasrah kepada Allah mengenai masalah yang dihadapi berbeda dengan istri subjek
99	Subjek	<b>Yo lumayan sering mbak, neg bojoku balik seko pasar kui biasane nonton tv bareng mbak</b>	Allah yang mengenai masalah yang dihadapi berbeda dengan istri subjek
	Peneliti	Lumayan sering ya pak	dihadapi berbeda dengan istri subjek
	Subjek	<b>Iyo mbak</b>	yang berusaha untuk kontrol ke dokter, subjek tidak mencoba alternatif lain dikarenakan kurangnya biaya
	Peneliti	Selama belum dikarunia keturunan apakah bapak hanya pasrah kepada Allah atau mencari alternatif pengobatan lain pak ?	Subjek sempat mempunyai kepikiran untuk mengadopsi anak
	Subjek	<b>Neg aku sih pasrah mbak soale, meh piye meneh dokter wis omong neg aku susah duwe anak, neg bojoku tau melu brobat medis mbak</b>	
	Peneliti	Bapak enggak ingin menoba pengobatan tradisional pak ?	

	<b>Subjek</b>	<b>Orak mbak gak due biyayne, mending duite go kebutuhan sehari-hari mbak</b>	tapi kembali lagi karena kurangnya biyaya subjek mengurungkan niatnya untuk mengadopsi anak
Peneliti		Pernah ada kepikiran buat adopsi anak gak sih pak ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Yo tau mbak mung mikir biyayne kui kadang mbak, soale neg ngadopasi kih butuh biyaya mbak. Terimo apa ana ne aku mbak, tur meneh ning keluarga ku wis akeh bocah cilik mbak sing kadang iso tak jak dolanan ning omah.</b>	
Peneliti		Bagaimana perasaan bapak ketika bapak tau tidak bisa dikarunia keturunan ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Yo sedih lah mbak, kabeh wong neg bar nikah gak dikei keturunan mesti sedih mbak.</b>	
Peneliti		Maaf pak sebelum nya mungkin ini pertanyaan yang kurang mengenakan	
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak, orak popo arep takok opo meneh ?</b>	
Peneliti		Maaf ya pak sebelumnya, pernah gak sih pak bapak ngomong sama ibu untuk menikah dengan yang lain supaya ibu bisa memiliki keturunan ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Orak tau mbak, bojoku terimo terimo wae mbak neg aku gak subur</b>	
Peneliti		Wah alhamdulilah pak kalau ibu terima bapak apa adanya	

		<b>Subjek</b>	<b>Iyo kui mbak aku bersyukur tenan bojoku gak ninggalke aku</b>	Ketika ada permaslahan dalam keluarga
144		<b>Peneliti</b>	Bagaimana sih pak, ibu menyikapi bapak ketika bapak dikatakan tidak bisa memiliki keturunan	diselesaikan seara musyawarah bersama istri.
		<b>Subjek</b>	<b>Bojoku biasa wae mbak, sering nyemangati aku mbak bojoku.</b>	
		Peneliti	Bagaimana bapak menyelesaikan konflik dalam rumah tangga	
		<b>Subjek</b>	<b>Musawaroh mbak di omongke bareng-bareng</b>	
		Peneliti	Yang sering mengalah ketika ada konflik siapa pak ibu atau bapak ?	
		<b>Subjek</b>	<b>Bojoku sih mbak sing luwih milih meneng timbang aku, tapi neg orak ono sing ngalah ngono to mbak gak bakal rampung perkarane.</b>	Subjek mempunyai masalah keuangan, dikarenakan subjek hanya bekerja serabutan.
157		Peneliti	Iya sih pak malah nambah masalah	
		<b>Subjek</b>	<b>Lha yo kui reti kan mbak</b>	Kebutuhan makan subjek ditanggung istriya yang bekerja di pasar.
		Peneliti	Hehe iya pak	
		Peneliti	Bagaimana cara bapak mengatur keuangan ?	
		<b>Subjek</b>	<b>Keuangan tak kake bojoku kabeh mbak, kan saiki aku wis gak kerjo dadi sing ngei aku maem ya bojoku dodolan ning pasar. Neg aku kih bagian dandani omah mbak, tapi neg pas entuk rejeki yo iso tak dandani neg lagi gak ono rejeki ya wis mbak meh piye meneh.</b>	

182	Peneliti	Benerin rumah emang rumah nya kenapa pak ?	Penyebab subjek tidak dikarunia keturunan adalah adanya kendala dalam diri subjek setelah melakukan operasi diperutnya. Subjek tidak mau menjelaskan operasi diperut itu operasi apa kepada peneliti
	Subjek	<b>Kebanjiran mbak, boor gendenge makane wingi tak duwurke omah ku delalah entuk kerjanan duite keno go duwur ke omah ben orak kebanjiran mbak.</b>	
	Peneliti	Wah alhamdulilah ya pak, pas lagi ada butuh buat benerin rumah dapat kerjaan dan dapat rejeki	
	Subjek	<b>Iyo mbak alhamdulilah, rejeki kih gak bakal ketuker kok mbak. Wis ono dalan ne dewe-dewe mbak.</b>	
	Peneliti	Iya pak udah ada yang ngatur rejekinya	
	Subjek	<b>Iya mbak</b>	
	Peneliti	Yang menyebabkan bapak tidak dikarunia keturunan apa ya pak ?	
	Subjek	<b>Yo kui mbak bar kecelakaan terus dioperasi wetengku, mboh aku wis lali mbak dioperasi wetenge ben opo</b>	
	Peneliti	Bapak tidak tanya kepada dokter pak dioperasi karena apa ?	
	Subjek	<b>Lali aku mbak wis san, rekam medis se wis ilang keno banjir mbak</b>	Hubungan keluarga subjek dengan keluarga istri baik-baik saja

	204	bapak kaya ngapain sih ngelakuin hubungan seksual ujung-ujungnya tidak punya anak juga.  <b>Pernah sih mbak beberapa kali aja tapi ya bar kui wis orak mbak ngelakuke biasa wae.</b>  Bagaimana hubungan bapak dengan pihak keluarga ibu pak ?	Hubungan subjek dengan tetangga biasa-biasa saja, subjek tidak pernah ada masalah dengan tetangga nya	
	223	Subjek  Peneliti  Subjek  Peneliti  Subjek  Peneliti  Subjek  Peneliti  Subjek  Peneliti  Subjek	<b>Hubungane biasa wae mbak, ketemu ne ya neg 1 tahun pisan pas bokdo iku wae ketemu ne gak pas bokdo persis tapi 1 minggu bar bokdo. Soale neg mrono pas bokdo persis transpot te larang mbak, bus se podo mundak regane .</b>  Ada gak sih pak dari pihak keluarga ibu yang ngomongin bapak ?  <b>Yo mesti ono mbak</b>  Terus respon bapak gimana ?  <b>Biasa wae mbak</b>  Kalau tetangga bapak menyikapi keadaan bapak dan istri sekarang gimana pak ?  <b>Tetangga mah podo cuek – cuek mbak gak urusan</b>  Apabila bapak diberikan kepercayaan memiliki keturunan bagaimana cara bapak untuk mendidiknya  <b>Yo dikei kasih sayang, di sekolahke mbak tapi sing luwih penting anak ku kudu ngerti agama mbak, ben iso</b>	cara mendidik anak subjek ingin anak nya diberikan kasih sayang, pendidikan yang layak dan pondasi agama yang bagus. Agar kelak ketika subjek meninggal anak subjek yang bisa mendoakan subjek dengan baik  sikap subjek terhadap anak-anak sangat baik, subjek merasa senang apabila ada anak-anak yang bermain ke rumah sehingga rumah subjek menjadi ramai.

		<b>go bekal aku neg mati suk mben. Neg anak dibekali agama kan anak ki neg meh ngelakok ke perbuatan sesat kan mesti mikir mikir mbak karena agamanya nya dia kuat.</b>	Perasaan subjek ketika ditanyain pertanyaan kepada keluarga besar mengenai masalah yang dihadapi sekarang subjek merasa sedih, tapi subjek berusaha tegar dalam menanggapi omongan keluarga besar
246	Peneliti	Kalau misal bapak di suruh milih nih pak mau anak laki-laki atau perempuan pak ?	
	Subjek	<b>Aku milih laki-laki mbak mergo ngurusine gampang didik e gampang timbang wedok mbak</b>	
	Peneliti	Bagaimana sikap bapak terhadap anak-anak pak ?	
	Subjek	<b>Wah seneng aku mbak neg ono bocah cilik ngono kae, opo meneh dolan moro omah. Omah he dadi rame mbak</b>	
254	Peneliti	Ketika berkumpul dengan keluarga besar apa bapak pernah disindir gak sih pak dengan keluarga ?	
	Subjek	<b>Neg disindir tau nakoni kapan arep due anak</b>	
260	Peneliti	Terus perasaan bapak gimana	
	Subjek	<b>Sedih mbak tapi yo tak jawapi durung rejeki ku due anak</b>	
	Peneliti	Bagaimana peran bapak dalam rumah tangga	
	Subjek	<b>Kabeh sih berperan mbak, bojoku berperan aku yo berperan mbak dibagi adil mbak peran ne.</b>	

	Peneliti  <b>Subjek</b>  Peneliti  <b>Subjek</b>  Peneliti  <b>Subjek</b>	Baik pak terimakasih ya pak atas waktunya dan mau di wawancarai, maaf ya pak kalau ada kesalahan  <b>Iyo mbak podo-podo maaf neg misal mengko jawabane bapak ono sing salah ya mbak.</b>  Hehe iya pak ndak papa ini sudah membantu banget kok pak.  Terimakasih ya pak  <b>Iya mbak, lancar sidange ya mbak neg wis lulus ojo lali kali bapak</b>  Iya pak, pasti di inget kok pak, makasih ya pak atas bantuan nya.  <b>Iya mbak</b>	
--	---	--	--

## Verbatim Subjek 2

Wawancara ke-1

Nama : M ( istri )

Usia : 29 Tahun

Tanggal Wawancara : 29 Juni 2019

Waktu Wawancara : 18.00 WIB

Lokasi Wawancara : Genuk Sari, Semarang

<b>Baris</b>	<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Tema</b>
1	Peneliti	Assalamu'alaikum buk, nama saya Arrum, mahasiswa psikologi unisula. Nama ibu siapa ?	Identitas diri
	Subjek	<b>Nama ku Maysaroh mbak</b>	
	Peneliti	Usia nya berapa bu ?	Aktifitas
	Subjek	<b>Usia ku 29 tahun mbak</b>	keseharian subjek
7	Peneliti	Kesibukan ibu sehari-hari apa bu ?	
	Subjek	<b>Aku kerja mbak</b>	
	Peneliti	Kerja dimana bu	
	Subjek	<b>Kerja jadi SPG Matahari Citraland mbak</b>	
	Peneliti	Matahari simpang lima itu bu ?	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Kalau disitu kerjanya shif atau gimana bu ?	
	Subjek	Enggak shif mbak, kaya berangkat pagi jam 9 pulang malem sampai mall nya tutup mbak	

	Peneliti	Oh gitu to bu, lha itu liburnya gimana bu ?	
	Subjek	Seminggu libur 1 kali mbak tapi tidak boleh hari sabtu dan minggu, libur diambil di hari senin sampai jumat aja mba.	
	Peneliti	Oalah lha biasanya ibu ambil libur hari apa bu ?	
	Subjek	Gak mesti sih mbak kadang senin kadang selasa	
	Peneliti	Oh gitu to bu	
31	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Dulu ibu awal mengenal bapak dimana bu ?	Subjek menceritakan awal
	Subjek	<b>Dulu itu kenal suami saya itu dikenalin mbak sama teman saya, dan suami saya juga dikenalin sama teman nya.</b>	mula pertemuan subjek dengan suami
	Peneliti	Wah berarti kaya di comblangi sama teman nya ya bu ?	
	Subjek	Iya mbak, terus merasa cocok ya nikah mbak	
	Peneliti	Wah alhamdulilah ya bu langsung merasa cocok dengan bapak	
44	Subjek	Iya mbak alhamdulilah	Subjek sudah
	Peneliti	Ibu sudah berapa lama menikah dengan bapak ?	menikah selama 6 tahun lamanya
	Subjek	<b>Jalan 6 tahun ini mbak</b>	
	Peneliti	Wah udah lama berarti ya bu	
49	Subjek	Iya mbak	

	Peneliti	Bagaimana ibu menjalin komunikasi dengan bapak ?	Komunikasi subjek dengan suami sangat lancar dan terjalin cukup baik
	<b>Subjek</b>	<b>Komunikasi lancar mbak sama suami</b>	
	Peneliti	Bagaimana cara ibu membicarakan masalah yang dihadapi sekarang kepada orang tua dan mertua ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Kalau orang tua sendiri aku yang ngomong langsung mbak, kalau aku belum dikarunia keturunan karena aku ada kista, kalau ke mertua yang ngomong suami saya langsung mbak.</b>	
	Peneliti	Terus respon orang tua ibu dan mertua ibu bagaimana ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Respon orang tua sedih mbak, kalau respon mertua ya agak kecewa gitu mbak. Karena kan mertua pingin banget punya cucu mbak dari suami saya, soalnya suami saya kaya anak laki-laki satu satunya mbak sisanya cewek-cewek semua mbak anak dari mertua ku.</b>	
75	Peneliti	Sabar ya bu semoga habis ini segera diberikan momongan bu	Aktifitas yang dilakukan subjek bersama suami
	<b>Subjek</b>	Aamiin mbak	
	Peneliti	Aktifitas apa yang dilakukan ketika ada waktu luang bareng suami	ketika waktu luang yaitu jalan-jalan, terkadang makan
	<b>Subjek</b>	<b>Jalan-jalan mbak biasane</b>	bareng diluar.
	Peneliti	Jalan-jalan kemana bu ?	

	<b>Subjek</b>	<b>Ya kaya makan bareng, main keluar yang deket-deket aja mbak</b>	Subjek jarang menghabiskan
	Peneliti	Oh gutu to bu, berapa sering ibu menghabiskan waktu luang bareng bapak bu ?	waktu luang bersama karena libur kerja subjek dengan suami berbeda .
	<b>Subjek</b>	<b>Seminggu sekali mbak, kan libur nya Cuma seminggu sekali. Terkadang libur pun belum tente ketemu mbak.</b>	
	Peneliti	Lho kenapa bu ?	
93	<b>Subjek</b>	<b>Kan suami libur hari minggu, lha saya kan libur nya gak hari minggu mbak.</b>	Selama belum dikarunia
	Peneliti	Oh beda ya bu liburnya	keturunan subjek
	<b>Subjek</b>	Iya mbak beda	selalu berusaha
	Peneliti	Selama belum dikarunia keturunan apa yang ibu lakukan, hanya pasrah atau berusaha dengan cara medis atau tradisional bu ?	dan berdoa kepada yang Maha Kuasa
	<b>Subjek</b>	<b>Medis iya tradisional iya mba</b>	Usaha yang dilakukan subjek
	Peneliti	Kalau tradisional gimana bu caranya ?	yaitu melakukan pengobatan medis dan tradisional.
104	<b>Subjek</b>	<b>Dipijet perutnya mbak</b>	
	Peneliti	Cuman dipijet aja bu ?	
	<b>Subjek</b>	Iya mbak	
	Peneliti	Gak dikasih obat tradisional gitu bu ?	
	<b>Subjek</b>	Enggak mbak cuma dipijet aja kok	
	Peneliti	Bu gak mau mencoba untuk terapi lintah aja bu ?	
	<b>Subjek</b>	Terapi lintah itu apa mbak ?	

	Peneliti	Ya diterapi lintah bu, kaya lintah nya nanti gigit di badan kita tapi dipusat sakitnya bu, dan lintah itu menyedot darah kotor bu.	Peneliti menyarankan subjek untuk mencoba pengobatan tradisional berupa terapi lintah di Masjid Agung Semarang
	Subjek	Rasanya gimana mbak ?	
	Peneliti	Ya kalau pas disedot pas bagian sakitnya sih rasanya senut-senut gitu bu, rasanya kaya disuntik kok bu.	
	Subjek	Geli aku mbak lintah kan jalan nya cepet	
	Peneliti	Kalau lintah nya udah kenyang sih jalan nya lambat bu	
	Subjek	Ya tak coba mbak, Itu terapinya dimana mbak	
	Peneliti	Di ruko-ruko masjid agung jawa tengah itu lho bu	
	Subjek	Di dalam rukonya mbak	
	Peneliti	Iya bu di dalam rukonya	
	Subjek	Tarifnya berapa mba ?	
	Peneliti	1 lintah 15rb	
	Subjek	Wah lumayan murah ya mbak	
	Peneliti	Iya bu	
	Subjek	Itu kalau kista bisa gak sih mbak	
	Peneliti	Bisa bu, kemarin kakak saya ada kista di perut sebelah kanan nya diterapi 4 kali alhamdulilah kista nya udah ilang bu dan alhamdulilah udah bisa hamil bu.	
	Subjek	Wah alhamdulilah ya mba	
141	Peneliti	Iya bu, dicoba aja bu kesana siapa tau bisa sembuh	

	Subjek	Iya mbak kalau libur tak coba kesana tak omong suami dulu	
	Peneliti	Iya bu	
	Peneliti	Sejak kapan ibu mengetahui kalau ibu memilliki kista	
	<b>Subjek</b>	Baru baru saja mbak aku tahu kalau aku memiliki kista, setahun yang lalu mbak.	Subjek, menyembunyikan masalah yang dialami subjek kepada suami selama 1 bulan
154	Peneliti	Pada saat dokter mendiagnosa ibu memiliki kista bagaimana perasaan ibu ?	
	<b>Subjek</b>	Perasaan ku sedih gak karuan, bingung mau bilang ke suami gimana ke orang tua gimana apalagi mertua mau bilang gimana serba bingung mbak	lamanya, karena subjek bingung mau bilang apa
	Peneliti	Lho pada saat ibu priksa ibu tidak ditemenin suami berarti	
	<b>Subjek</b>	Tidak mbak aku berangkat sendiri ke RS itupun atas saran temen ku mbak	
	Peneliti	Berarti suami ibu tahu ketika ibu setelah selesai brobat	
	<b>Subjek</b>	Suami ku tahu sebulan setelah aku brobat	
	Peneliti	Kok lama banget bu ngasih tau suami	
	<b>Subjek</b>	Iya mbak soalnya aku bener-bener bingung mau ngomong gimana mba	
	Peneliti	Iya sih bu bener	
174		Ketika ibu memberi tahu hal tersebut kepada bapak bagaimana respon suami ibu ?	

	<b>Subjek</b>	Kecewa iya marah jelas mbak soalnya aku menyembunyikan masalah ini sampai sebulan lamanya	
	Peneliti	Bagaimana perasaan ibu menerima kondisi saat ini	
	<b>Subjek</b>	<b>Yo sedih mbak, apalagi yang bermasalah aku mbak suami ku subur subur aja cuman aku ada kistanya.</b>	Subjek merasa sedih dengan kondisi yang dialami subjek saat ini.
	Peneliti	Bagaimana suami menyikapi kondisi ibu saat ini	
187	<b>Subjek</b>	<b>Suami ku sabar banget mbak nyikapi kondisi saat ini, selalu nyemangatin aku mbak biar mau</b>	Suami subjek menyikapi kondisi saat ini sangat sabar dan selalu menyemangati.
	Peneliti	Bagaimana cara menyelesaikan konflik dalam rumah tangga ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Gak pernah ada konflik yang serius mbak sama suami, karena aku dan suami itu selalu cerita setiap kejadian apa pun yang terjadi.</b>	Cara subjek menyelesaikan konflik dengan cara diomongin
	Peneliti	Oh bapak itu berarti lebih terbuka ya bu	bersama suami, dalam
	<b>Subjek</b>	<b>Iya mbak, suami ku lebih terbuka dari pada aku mbak.</b>	
	Peneliti	Gimana sih buk cara ibu untuk mencegah konflik di rumah tangga	menyelesaikan konflik subjek lebih suka
204	<b>Subjek</b>	<b>Ya diomongin baik-baik mbak dan harus ada yang ngalah mbak</b>	mengalah kepada suami.
	Peneliti	Yang biasanya sering ngalah siapa buk	

248	Subjek	<b>Ya saya mbak,</b> kalau gak ada yang ngalah ya konfliknya gak kelar-kelar mbak	
	Peneliti	Hehe iya bu bener Bagaimana cara ibu mengatur keuangan	
	Subjek	<b>Gajinya suami sama gaji punya ku dijadiin satu mbak, buat kebutuhan sehari-hari mbak</b>	Subjek sangat pandai mengatur keuangan,
	Peneliti	Gaji bapak sama ibu di gabungin jadi satu cukup gak sih bu buat 1 bulan	sebagian gaji subjek ditabungin untuk kebutuhan mendesak.
	Subjek	<b>Cukup-cukup aja sih mbak,</b> penting jangan boros-boros mbak, kalau boros ya gak cukup mbak buat sebulan.	
	Peneliti	Iya bu bener	
	Subjek	<b>Gajinya sebagian ditabungin sih mbak, buat kebutuhan mendesak</b>	
	Peneliti	Apa yang menyebabkan ibu belum dikarunia keturunan ?	
	Subjek	<b>Kista sama usus buntu mbak</b>	Subjek memiliki sakit kista dan usu buntu yang menyebabkan
	Peneliti	Semoga segera sehat kembali ya bu	subjek belum dikarunia keturunan.
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Maaf bu sebelumnya, ketika ibu melakukan hubungan seksual apakah ibu sempat terbesit kaya sia-sia melakukan hubungan sekseual karena pada akhirnya belum dikarunia keturunan.	
	Subjek	<b>Enggak pernah ada pikiran seperti itu sih mbak, pokoknya usaha terus mbak.</b>	

	Peneliti	Iya bu bener, siapa tau rejeki ya bu rejeki gak ada yang tau	
	<b>Subjek</b>	Iya mbak	
	Peneliti	Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga pihak suami atau istri mengenai keadaan yang dialami sekarang.	Hubungan subjek dengan keluarga terjalin baik-baik saja
	<b>Subjek</b>	<b>Hubungan nya baik-baik saja mbak sama orang tua ya baik sama mertua ya baik,</b> kalau ke mertua juga jarang ketemu mbak ketemunya kalau tiap lebaran saja itu pun cuma 2 hari saja mbak. Kalau ke orang tua ku sendiri baik-baik saja mbak kan tinggal nya se rumah sama orang tua saya mbak.	
275	Peneliti	Wah alhamdulilah bu, kalau hubungan nya terjalin dengan baik	Mertua subjek menyikapi kondisi saat ini baik-baik saja dan lebih perhatian ke subjek.
	<b>Subjek</b>	Iya mbak	
	Peneliti	Bagaimana sikap orang tua atau mertua menyikapi kondisi yang dialami saat ini ?	
	<b>Subjek</b>	<b>Sikap orang tua ku biasa saja mbak mertua lebih perhatian ke saya sering mengingatkan saya untuk berobat mbak.</b>	
283	Peneliti	Alhamdulilah bu kalau mertua semakin perhatian sama ibu	Subjek tidak mempedulikan apa
	<b>Subjek</b>	Iya mbak alhamdulilah banget	

	Peneliti	Kalau tetangga menyikapi kondisi ibu saat ini gimana bu ? ada yang sering nyinyir gitu gak sih bu	omongan tetangga mengenai dirinya
288	Subjek	<b>Wah kalau itu aku kurang tau mbak, soalnya aku juga jarang dirumah kerja, kalau sampai rumah ya udah malem capek ya tidur. Mau di omongin mah aku terserah mbak.</b>	Ketika diberikan kepercayaan subjek akan mendidik anaknya
	Peneliti	Apabila ibu diberikan kepercayaan untuk memiliki keturuanan bagaimana ibu akan mengasuhnya?	dengan kash sayang dan
	Subjek	<b>Diberikan kasih sayang, diberikan pendidikan yang layak mbak, biar enggak kaya ibunya hanya tamatan SMA.</b>	pendidikan yang layak .
	Peneliti	Bagaimana sikap ibu terhadap anak-anak ?	Sikap subjek kepada anak kecil sangat senang
	Subjek	<b>Ya senang aku mbak sama anak kecil itu</b>	
302	Peneliti	Ketika berkumpul dengan keluarga besar apa ibu pernah disindir atau dipancing sama keluarga besar bu ?	Subjek merasa minder ketika disindir oleh
	Subjek	<b>Pernah mbak</b>	keluarga besar tapi
	Peneliti	Terus perasaan ibu gimana ?	subjek berusaha
	Subjek	<b>Sedih mbak, kaya atiku langsung mencium minder gitu mbak.</b> Tapi ya aku berusaha sabar mbak dan tabah mbak	untuk sabar
	Peneliti	Iya bu harus sabar dan semangat terus ya bu	Pembagian peran dalam rumah tangga dibagi

	Subjek	Iya mbak	secara adil dengan
	Peneliti	Bagaimana pembagian peran dalam rumah tangga bu ?	suami, suami sering membantu
	Subjek	<b>Dibagi adil mbak peran nya, kadang suami bantuin aku bersih-bersih rumah mbak.</b>	tugas istri ketika istri lagi kerja.
	Peneliti	Alhamdulilah ya bu kalau bapak mau bantuin tugas rumah	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Terimakasih bu atas waktunya saya mohon maaf ya bu sudah mengganggu waktunya ibu	
	Subjek	Iya mbak gak papa aku seneng kok mbak bisa bantu skripsi nya mba arrum sukses terus ya mbak	
	Peneliti	Iya bu terimakasih ya bu	
	Subjek	Pokoknya kalau udah lulus jangan lupa main ke rumah ya mbak	
	Peneliti	Insyallah bu, saya sempatkan main kalau lagi di semarang.	
	Subjek	Iya mbak .	

## Verbatim Subjek 2

Wawancara ke-2

Nama : T ( suami )

Usia : 35 Tahun

Tanggal Wawancara : 29 Juni 2019

Waktu Wawancara : 18.00 WIB

Lokasi Wawancara : Genuk Sari, Semarang

<b>Baris</b>	<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Tema</b>
1	Peneliti	Assalamualikum pak, nama saya arrum mahasiswa psikologi unisula	Identitas subjek
	Subjek	Walaikumsalam mbak	
	Peneliti	Pak minta waktunya sebentar ya pak untuk di wawancarai	
	Subjek	Iya mbak	
7	Peneliti	Nama bapak siapa	
	Subjek	<b>Namaku Tri mbak</b>	
	Peneliti	Usia nya berapa pak ?	
	Subjek	<b>Usia ku 35 tahun mbak</b>	
	Peneliti	Bekerja dimana pak ?	
	Subjek	<b>Aku bekerja jadi buruh di kawasan industri terboyo itu lho mbak</b>	
	Peneliti	Wah deket to pak kalau mau pulang ?	
	Subjek	Iya mbak jalan kaki juga bisa mbak, kalau banjir ya jalan kaki mbak kalau gak banjir ya naik motor.	
	Peneliti	Haha iya pak kalau jalan kaki terus juga capek pak pulang pergi hehe	

	Subjek	Iya mbak apalagi kalau habis kerja wah kui rasanya kalau jalan kaki bisa pegel semua kaki ne mbak	
26	Peneliti	Hahaha iya pak itu pasti pegel pak kakinya	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Bapak aslinya orang mana pak ?	
	Subjek	Purwodadi aku mbak	
	Peneliti	Kok bisa bekerja di semarang pak	
	Subjek	Iya aku dulu itu ngelamar kerja dimana aja mbak, gak rejeki juga ngelamar kerja di bekasi eh malah ketompo ning semarang ya wis to mbak di syukuri.	
	Peneliti	Iya pak di syukuri aja, tapi gara-gara kerja di semarang ketemu ibu kan pak	Awal mula subjek bertemu dengan istrinya
	Subjek	Wah iyo kui mbak ketemu bojoku, tapi ketemu ne karna dikenalke sama temenku dan temen nya dia mbak.	
	Peneliti	Hahaha malah enak to pak di ketemuin sama temen eh malah jadi jodoh haha	
	Subjek	Iyo mbak eh malah dadi bojoku saiki	
	Peneliti	Iya ya pak	
46	Subjek	Iyo kui jenenge jodoh orak ono sing ngerti mbak	Komunikasi subjek dengan istri terjalin
	Peneliti	Betul itu pak	
	Peneliti	Bagaimana bapak menjalin komunikasi dengan istri ?	dengan lancar

	Subjek	Ya ngobrol tiap hari mbak sama istri saya	
	Peneliti	Yang di obrolin biasanya apa pak ?	
	Subjek	Ya kaya kejadian yang terjadi dalam sehari mbak, biasanya ya ngobrolin kejadian ketika di tempat kerja mbak	
	Peneliti	Berarti komunikasi sama istri lancar ya pak ?	Untuk masalah yang dihadapi subjek ssaat ini
	Subjek	Lancar mbak gak ada kendala	subjek membicarakan
	Peneliti	Pak mengenai masalah yang dihadapi bapak saat ini yaitu belum dikarunia keturunan gimana cara bapak ngomong ke orang tua bapak atau mertua bapak ?	kepada orang tua subjek secara langsung
	Subjek	Ya ngomong jujur mbak, tapi aku hanya menyampaikan permasalahan ini kepada orang tua ku sendiri secara langsung.	Respon orang tua subjek ke subjek
	Peneliti	Lha mertua gak dikasih tau pak ?	sangat kecewa
	Subjek	Mertua dikasih tau mbak tapi yang ngasi tau istri saya mbak bukan saya	karena orang tua subjek sangat menginnginkan cucu dari subjek
	Peneliti	Kok ngasih tau nya sendiri-sendiri kenapa pak ?	
	Subjek	Udah kesepakatan bersama mbak	
	Peneliti	Oalah udah kesepakatan dulu berarti sama ibu ya pak	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Terus respon orang tua bapak gimana setelah diberitahu masalah ini ?	

	Subjek	Ya respon orang tua ku kaya kecewa gitu mbak, karena orang tua ku pingin banget cucu dari aku mbak	Aktifitas waktu luang yang dilakukan subjek bersama istri adalah jalan-jalan
83	Peneliti	Yang sabar ya pak semoga tahun ini segera diberikan momongan.	
	Subjek	Aamiin mbak	
	Peneliti	Aktifitas apa yang bapak lakuin bareng ibu ketika ada waktu luang	
	Subjek	Ya jalan-jalan mbak se capek nya kalau udah capek ya pulang mbak	
	Peneliti	Berapa sering bapak menghabiskan waktu luang bareng ibu pak ?	
	Subjek	Ya seminggu sekali mbak Seminggu aja gak mesti mbak, karena libur kerja istri dengan saya berbeda mbak	
	Peneliti	Walah lha terus gimana pak ?	
	Subjek	Ya kalau misal istri kerja saya yang jemput ketika pulang kerja mbak, habis itu muter muter aja sampai capek mbak	Sebelum di karunia keturunan
102	Peneliti	Wah betul itu pak, meskipun sebentar penting bisa ngabisin waktu berdua ya pak	subjek selalu mendampingi istri untuk mau
	Subjek	Iya mbak betul	berobat ke
	Peneliti	Selama bapak belum dikarunia keturunan apa yang bapak lakukan, hanya pasrah atau melakukan pengebatan medis dan tradisional pak ?	pengobatan medis ataupun tradisional

	Subjek	Kalau aku enggak brobat mbak, yang brobat istri medis dan tradisional. Aku nyemangati istri ku ben terus semangat untuk istriku mbak	Subjek selalu menyemangatin istri supaya istri subjek bersabar dalam menjalani permasalahan yang dihadapi saat ini.
	Peneliti	Wah alhamduliah pak kalau bapak selalu nyemangatin istri bapak	
	Subjek	Iya mbak biar istri punya semangat untuk sembuh dan segera diberikan momongan.	
	Peneliti	Aamiin pak semoga tahun ini segera hamil pak istrinya	
	Subjek	Aamiin mbak	
	Peneliti	Bagaimana perasaan istri bapak mengenai kondisi saat ini pak	
134	Subjek	Awal-awal nya sedih banget mbak istriku, sampai pernah dia murung di dalam kamar mbak, karena kondisi yang dialami saat ini. Tapi alhamdulilah nya 1 hari aja mbak, karena saya semangatin terus supaya mau periksa mbak biar sembuh.	Setiap kali ada konflik subjek selalu berdiskusi dengan istri.
	Peneliti	Iya pak bener ibu harus selalu di dukung terus pak supaya mau menjalani rangkaian pemeriksaan dan harus sabar ya pak	
	Subjek	Iya mbak bener kui	Subjek termasuk individu yang selalu terbuka
	Peneliti	Bagaimana cara menyelesaikan konflik dalam rumah tangga pak	terhadap pasangan.
	Subjek	Ya dengan cara berdiskusi mbak	
	Peneliti	Yang biasanya terbuka terhadap pasangan siapa pak ?	

	145	Subjek	Saya lebih terbuka terhadap istri mbak	Yang mengatur kebutuhan subjek
		Peneliti	Setiap kali ada permasalahan yang sering mengalah siapa pak ? ibu atau bapak	adalah istri, tatapi subjek selalu menyisihkan
		Subjek	Istri saya dulu mbak banyak mengalah.	sebagian uang nya untuk ditabung
		Peneliti	Bagaimana cara bapak mengatur keuangan ?	supaya bisa membeli rumah
		Subjek	Keuangan mah di atur sama istri ku mbak, jadi gaji ku sebagian aku kasih ke istri dan sisanya aku tabung mbak buat beli rumah, soalnya selama ini kan aku tinggal bareng mertua mbak. Jadi gak enak kalau campur terus menerus.	untuk ditempati berdua barsama istri.
161		Peneliti	Iya sih pak, dimana-mana kalau udah berumah tangga enakan rumah sendiri lebih bebas	Penyebab subjek belum dikarunia keturunan adalah
		Subjek	Iya mbak jadi tak sisihin sebagian mbak	istri yang mempunya kista lumayan besar.
		Peneliti	Iya pak semangat menabung ya pak	
		Subjek	Iya mbak	
		Peneliti	Apa yang menyebabkan istri bapak belum dikarunia keturunan	
		Subjek	Kista sama usus buntu mbak	
		Peneliti	Usus buntunya gak dioperasi pak ?	
		Subjek	Udah diambil mbak usus buntunya, Cuma yang bermasalah kistanya	Ketika melakukan hubungan seksual
		Peneliti	Kistanya udah besar atau masih kecil pak	subjek tidak

	Subjek Peneliti	Lumayan besar mbak Semoga segera ilang ya pak kistanya	pernah merasa terbesit sedikitpun untuk melakukan hubungan seksual dengan sia-sia
	Subjek Peneliti	Aamiin makasih mbak doanya Iya pak	
	Peneliti	Pak maaf ini sebelum nya mau menanyakan hal yang mungkin bersifatnya pribadi ke bapak ?	
	Subjek Peneliti	Iya mbak gak papa, mau tanya apa ? Ketika bapak melakukan hubungan seksual bersama ibu, apakah bapak sempat merasa terbesit dalam benak bapak kaya sia-sia gitu ngelakuin hubungan seksual tapi akhirnya juga belum dikarunia keturunan.	Subjek sangat setia dengan pasangan karena subjek tidak
	Subjek Peneliti	Gak pernah merasa terbesit sama sekali aku mbak, ya jalani aja seperti biasa nikmatin aja mbak .	mempunya niatan untuk menikah lagi
	Peneliti	Oh gitu ya pak	
	Subjek	Iya mbak Siapa tahu kan rejeki bisa diberikan keturunan mbak	Subjek belum mempunya kepikiran untuk
	Peneliti	Iya pak bener	adopsi anak,
	Subjek	Maaf ini pak sempet gak sih pak bapak mempunyai kepikiran untuk nikah lagi kalau misal dalam menjalani pernikahan ini bapak belum juga dikarunia keturunan ?	karena subjek ingin berusaha dulu dan penyebab lain nya karena faktor
	Subjek	Enggak ada kepikiran sama sekali aku mbak masalah itu, pokoknya ku jalani dengan ikhlas mbak.	biyaya Hubungaan yang terjalin dengan

206	Peneliti	Bapak gak punya kepikiran buat adopsi anak gitu pak buat pancingan supaya bisa diberikan keturunan ?	merrtua sangat baik dan dengan orang tua juga baik
	Subjek	Enggak sih mbak, pokoknya usaha dulu aku mbak terlagi ngadopsi anak membutuhkan biyaya yang lumayan cukup mahal mbak	
	Peneliti	Iya pak	
	Peneliti	Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga bapak dan kelurga ibu pak ?	
	Subjek	Hubungan dengan mertua terjalin dengan baik mbak, karena sering bertemu tiap hari. Hubungan dengan orang tua saya sendiri ya baik mbak semua nya alhamdulilah baik-baik saja mbak.	Sikap orang tua subjek kepada istri subjek mungkin agak kecewa karena istri subjek belum bisa memberikan cucu.
	Peneliti	Alhamdulilah pak kalau hubungan nya terjalin dengan baik	
	Subjek	Iya alhamdulilah mbak semua baik baik saja	
	Peneliti	Bagaimana sikap orang tua dan mertua mengenai kondisi saat ini pak ?	
	Subjek	Sikap mertua biasa saja mbak, dan selalu mendoakan agar anak nya segera diangkat penyakitnya dan diberikan keturunanmbak. Kalau sikap ibu saya sendiri ya biasa saja sih mbak karena kan jarang ketemu juga sama orang tua ketemunya juga	Hubungan subjek dengan tetangga

253	Peneliti	1 tahun sekali tiap kali lebaran mbak. Setahun sekali biasanya nginep berapa hari disana pak ?	biasa-biasa saja, karena subjek sendiri jarang berkumpul bersama tetangga sekitar.
	Subjek	Ya lama-lamanya 2 hari mbak, soalnya istri kan harus balik kerja lagi mbak	
	Peneliti	Oh iya ya pak	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Bagaimana tetangga bapak menyikapi kondisi bapak saat ini ?	
	Subjek	Kalau tetangga mah cuek-cuek aja sih mbak, eh gak tau juga aku lho soalnya aku jarang kumpul bareng tetangga ya kumpulnya kalau ada kumpulan RT aja mbak, kalau tetangga ku di purwodadi mah gak berani ngomongin saya mbak	Cara subjek mendidik anak diberikan kasih sayang, perhatian,
	Peneliti	Kenapa kumpul kalau tiap pertemuan RT saja pak ?	di berikan pendidikan
	Subjek	Lha karena aku kerja mbak, mau kumpul gitu udah capek kadang mbak.	sampai S1 dan diberikan pondasi agama yang baik
	Peneliti	Iya sih pak kalau udah kerja gitu mau kumpul-kumpul agak males karena udah capek.	
	Subjek	Bener itu mbak	
	Peneliti	Apabila bapak diberikan kepercayaan untuk diberikan momongan bagaimana cara bapak untuk mendidiknya ?	

	Subjek	Aku berikan kasih sayang, perhatian, tak sekolahke tekan S1 mbak	Subjek sangat senang adanya
275	Peneliti	Kalau menurut bapak dalam mendidik anak fondasi agama itu penting gak sih pak ?	anak kecil setiap kali ada anak kecil subjek selalu ingi mengajak main dan menggendongnya,
	Subjek	Penting mbak karena bagiku kalau anak di anak diajari mengenai agama dan bisa mempraktekan nya, insyallah anak tersebut bakal menuntun orang tuanya ke surga.	Subjek sering di sindirin sama keluarga mengenai masalah yang dihadapi sekarang
	Peneliti	Iya bener itu	
	Peneliti	Bagaimana sikap bapak kepada anak-anak kecil lain nya pak ?	
	Subjek	Aku kalau ada kecil itu seneng mbak, mesti tak jak i dolan sama tak gendong mbak	
	Peneliti	Ketika berkumpul dengan keluarga besar apakah bapak pernah disindir oleh keluarga besar pak ?	Perasaan subjek ketika ditanyai pertanyaan seperti itu sedih
	Subjek	Pernah mbak	
	Peneliti	Kalau boleh tau nyindir nya seperti apa pak ?	
291	Subjek	Ya kaya nanyain koe kapan ngei aku ponakan, kae tanggaku bar nikah nembe langsung meteng saiki bojone	Pembagian peran dalam keluarga dibagi secara adil dan saling bekerja sama
	Peneliti	Ya kaya gitu mbak sindiran nya	
	Subjek	Bagaimana perasaan bapak ?	
	Peneliti	Sedih mbak tapi kudu ikhlas dan kudu dijalani mbak	
	Peneliti	Iya bener itu pak, harus ikhlas dan harus dihadapi pak.	

	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Bagaimana pembagian peran bapak dalam rumah tangga ?	
	Subjek	Peran dalam rumah tangga dibagi adil mbak, kadang say membantu istri saya untuk membersihkan rumah, pokoknya saling kerja sama lah mbak	
	Peneliti	Alhamdulilah pak kalau saling bekerja sama dengan ibu	
	Subjek	Iya mbak	
310	Peneliti	Kalau peran bapak dalam rumah tangga apa pak ?	
	Subjek	Kalau saya berperan sebagai kepala keluarga mbak, jadi istri kalau mau melakukan sesuatu hal harus ijin dulu dengan saya mbak	
	Peneliti	Wah iya bener itu pak, emang seharusnya seorang istri harus ijin kepada suami	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Terimakasih ya pak atas waktunya maaf pak apabila ada perkataan yang kurang berkenan di hati bapak	
	Subjek	Iya mbak sama-sama gak ada kok mbak, aku hanya bisa bantu segitu aja ya mbak.	
	Peneliti	Iya pak ini udah cukup banget pak Terimakasih ya pak	
	Subjek	Iya mbak	

### **Verbatim Subjek 3**

Wawancara ke-1

Nama : S ( suami )

Usia : 43 Tahun

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara : 18.00 WIB

Lokasi Wawancara : Sendangkulon, Kendal

<b>Baris</b>	<b>Pelaku</b>	<b>Hasil wawancara</b>	<b>Tema</b>
1	Peneliti	Assalamualaikum bapak ?	Identitas subjek
	Subjek	Walaikumsalam mbak	
	Peneliti	Maaf bapak mengganggu waktunya sebentar untuk di wawancarai	
	Subjek	Iya mbak ndak papa, wawancara buat penelitian skripsi mbak	
	Peneliti	Iya pak hehe	
	Subjek	Berarti udah mau selesai ya mbak	
	Peneliti	Iya pak sebentar lagi pak	
	Subjek	Ayo mbak semangat kelar ke skripsi nya	
	Peneliti	Iya pak pasti	
	Peneliti	Nama bapak siapa ?	
13	Subjek	Nama ku sodikin mbak, panggilan nya pak diken	
	Peneliti	Usianya berapa pak ?	
	Subjek	Tahun ini 42 tahun mbak	
	Peneliti	Bekerja dimana pak ?	
	Subjek	Saya mengajar mbak	

	Peneliti Subjek	Ngajar dimana pak ? SD N 2 Sendang Kulon mbak sama dagang mbak	Aktifitas mengajar dan berdagang
	Peneliti Subjek	Dagang apa pak ? ya kaya seprai, baju, selimut gitu lah mbak	
	Peneliti Subjek	dagang dimana pak ? lha itu di depan rumah mbak, tapi kalau sore udah tutup.	
	Peneliti Subjek	Lho katanya bapak ngajar, terus yang jaga tokonya siapa pak ? Istri to mbak yang jaga	
	Peneliti Subjek	Oalah tak pikir ada karyawan nya pak yang jaga Gak ada mbak	
	Peneliti Subjek	Di minum sek mbak ndak ngelak lho Iya pak	
	Peneliti Subjek	Ada ku cuma air sirup aja mbak	
41	Peneliti Subjek	Iya pak gak papa ini sudah cukup malah merepotkan bapak Enggak mbak tenang aja	
	Peneliti Subjek	Dulu menikah usia berapa pak ? Umur 30 tahun mbak	Awal pernikahan subjek
	Peneliti Subjek	Berarti udah lama ya pak menikah sama ibu Udah to mbak, udah 12 tahun	
	Peneliti Subjek	Wah udah cukup lama ya pak Iya mbak	
48	Peneliti	Bagaimana cara bapak menjalin komunikasi dengan ibu ?	

	Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek	<p>Ya komunikasi dengan ibu terjalin sangat baik mbak, karena kita itu sama-sama terbuka mbak orangnya.</p> <p>Bagaimana cara bapak membicarakan masalah yang dihadapi saat ini kepada orang tua bapak ?</p> <p>Masalah apa mbak ?</p> <p>Masalah belum dikarunia keturunan pak</p> <p>Oalah ya awalnya ragu gitu mbak mau ngomong kaya maju mundur gitu ngomong enggak, tapi akhirnya ya ngomong mbak.</p> <p>Ngomong langsung atau via telfon pak</p> <p>Ya ngomong langsung mbak, liat kondisine orang tua dulu kalau kondisinya baik ya aku berani ngomong mba, ya pokoknya aku ngomong jujur mbak sama orang tua ku mengenai kendala kenapa belum diberikan momongan.</p> <p>Lha kalau ngomong ke mertua bagaimana pak ?</p> <p>Ya sama mbak liat situasi dan kondisi dulu mbak pokoknya mbak, tapi istri yang ngomong aku yang dampingin istri mbak.</p>	<p>Komunikasi yang terjalin cukup bagus dengan istri</p> <p>Cara subjek berbicara ke orang tua dan mertua mengenai masalah yang dihadapi sekarang</p>
--	--	--	---

	Peneliti	Terus respon orang tua dan mertua gimana pak ?	Respon orang tua subjek dan mertua
	Subjek	Ya kalau orang tua ku respon nya kecewa gitu mbak, sempet ngediemin aku sama istri mbak, tapi aku tetep berusaha mendekati orang tua ku terus mbak sampai akhirnya luluh mbak dan gak ngediemin lagi. Kalau mertua ya terima aja mbak mertua cuma jawab' ya namanya takdir sudah diatur dan belum rejeki dikasih cucu meh piye meneh ‘	subjek terhadap masalah yang dihadapi sekarang
99	Peneliti	Alhamdulilah ya pak kalau mertua menerima dengan ikhlas, lalu sekarang orang tua bapak sudah biasa saja perlakunya pak kepada bapak atau belum ?	
	Subjek	Sudah mbak alhamdulilah orang tua ku sudah menerima kenyataan sekarang mbak	
	Peneliti	Alhamdulilah pak	Aktifitas waktu
	Peneliti	Aktifitas apa yang bapak lakuin bersama istri pak ?	luang ketika bersama istri
	Subjek	Kulakan mbak dipasar	
	Peneliti	Gak jalan-jalan pak ?	
	Subjek	Kulakan sama aja jalan-jalan mbak kan sama-sama keluar dari rumah bawa motor	
	Peneliti	Haha iya sih pak, masak aktifitas waktu luang Cuma kulakan sih pak	

117	Subjek	Ya kulakan sambil makan bakso mbak	Subjek berusaha melakukan pengobatan medis untuk mendapatkan keturunan.
	Peneliti	Makan bakso dimana pak ?	
	Subjek	Seketemu bakul bakso mbak	
	Peneliti	Hahaha iya deh pak	
	Peneliti	Berapa sering bapak menghabiskan waktu luang bersama istri	
	Subjek	Ya sering sih mbak, habis pulang kerja dan ketika libur	
	Peneliti	Selama belum dikarunia keturunan apakah bapak hanya pasrah saja atau mencari pengobatan lain pak ?	
	Subjek	Berusaha mbak dengan pengobatan medis, selebihnya pasrahkan kepada Allah mbak	
	Peneliti	Betul itu pak manusia hanya bisa berusaha tapi Allah yang berkehendak pak	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Bapak enggak mencoba untuk pengobatan tradisional pak ?	
	Subjek	Enggak mbak, aku kalau sama pengobatan tradisional agak ragu mbak dari dulu	
	Peneliti	Lho kenapa pak kan tidak ada salah nya mencoba	
	Subjek	Iya mbak, tapi aku nya yang agak ragu untuk pengobatan tradisional, karena brobat itu sistem nya cocok cocok sih mbak kalau cocok	

160	Peneliti	sembuh alhamdulilah, kalau gak cocok ya itu nasib mbak	
		Iya sih pak, kalau brobat emang sistem nya cocok-cocokan	
	Subjek	Iya itu mbak kalau gak cocok itu harus brobat ke medis dari awal lagi mbak	
		Iya pak kalau gak cocok dimulai dari awal lagi dan biyaya lagi	
	Peneliti	Iya bener mbak	Kondisi istri
		Bagaimana kondisi istri bapak menerima kenyataan kalau belum bisa memberikan keturunan pak ?	sempat shok karena masalah yang dialami
	Subjek	Istri awal-awal kelihatan terpukul sih mbak, kaya menyalahkan diri sendirinya mbak terus aku semangatin mbak alhamdulilah sudah bangkit dan semangat kembali.	
		Alhamdulilah ya pak, kalau ibu sudah semangat kembali menjalani aktifitas seperti dulu dulu ya pak	Subjek termasuk orang yang
	Peneliti	Iya mbak alhamdulilah banget	terbuka kepada istri ketika ada masalah
		Bagaimana sih bapak menyelesaikan konflik dalam rumah tangga	
170	Subjek	Ya dengan cara terbuka mbak, diobrolin mbak, ngobrol nya tidak dengan emosi	
		Yang lebih sering mengalah siapa pak ketika ada konflik ?	
	Peneliti	Ya terkadang saya terkadang istri	

185	Peneliti	Oh gantian berarti pak	Subjek membagi
	Subjek	Iya mbak	gaji nya untuk
	Peneliti	Bagaimana cara bapak mengatur keuangan	kebutuhan rumah dan istri untuk
	Subjek	Gaji ku aku bagi dua mbak, kasih istri sebagian buat kebutuhan sehari-hari, nah yang sebagian aku pegang sendiri mbak buat kebutuhan ku sendiri	kebutuhan subjek sendiri
	Peneliti	Maaf pak kalau uang hasil dagangan gimana pak ?	
	Subjek	Kalau uang dagangan buat kulakan lagi mbak, untungnya buat memenuhi kebutuhan rumah tangga mbak	
	Peneliti	Oh uangnya kaya muter gitu ya pak buat dagang sama buat kebutuhan sehari-hari	Penyebab belum dikarunia keturunan karena
	Subjek	Iya mbak, biar enggak habis juga.	istri subjek mengidap penyakit endometriosis
	Peneliti	Maaf pak apa yang menyebabkan bapak belum dikarunia keturunan ?	
	Subjek	Istri ada sakit Endometriosis mbak	
	Peneliti	Endometriosis itu apa pak ?	
	Subjek	Ya kaya ee itu lho mbak gangguan pada rahim, lebih jelasnya nanti tanyakan ke istri saya mbak	Subjek mempunyai keinginan untuk mengadopsi anak
	Subjek	Baik pak, nanti saya tanya ke ibu	
		Iya mbak	
	Peneliti	Kenapa bapak tidak mengadopsi anak aja pak ?	

	Subjek	Pingin mbak sebenarnya ngadopsi, tapi mau ngadopsi anak dari adik saya sendiri mbak	dari adik subjek sendiri
	Peneliti	Kenapa mau adopsi anak adik sendiri pak ?	
	Subjek	Iya mbak, sekalian aku mau bantu adik saya karena dia kesulitan biyaya makanya saya berminat untuk adopsi anaknya mbak. Kalau anak dari adik sendiri ngadopsi nya enggak ribet mbak	Subjek mempunyai keinginan untuk mengadopsi anak dari adik subjek sendiri
	Peneliti	Emang mau rencana ngadopsi kapan pak ?	
	Subjek	Nunggu anaknya lahir mbak	
	Peneliti	Oalah berarti belum lahir pak	
	Subjek	Belum mbak, adik ku lagi hamil 8 bulan	
	Peneliti	Wah kurang sebulan lagi ya pak	
	Subjek	Iya mbak	
225	Peneliti	Maaf ya pak mau menanyakan sesuatu ke bapak	
	Subjek	Apa mbak	
	Peneliti	Bagaimana bapak mengexpresikan hubungan seksual kepada ibu, apakah bapak sempat merasa terbesit kaya sia-sia melakukan hubungan seksual karena belum dikarunia keturunan ?	Subjek menolak permintaan orang tua subjek untuk menikah lagi
	Subjek	Enggak mbak saya tidak pernah terbesit sampai sana mbak.	

264	Peneliti	Pernah gak sih pak, orang tua bapak menyuruh bapak untuk menikah lagi pak ?	
	Subjek	Dulu pernah mbak, tapi sekarang enggak lagi mbak	
	Peneliti	Terus tanggapan bapak bagaimana mengenai permintaan orang tua sendiri pak ?	
	Subjek	Ya saya pernah bilang kepada ibu saya mbak, kalau saya nikah hanya satu kali dan gak mau saya poligami	
	Peneliti	Kenapa pak ? kan bukan nya laki-laki diperbolehkan untuk poligami pak ?	
	Subjek	Iya mbak di islam memang diperbolehkan untuk poligami tapi saya tidak mau mbak, karena saya takut tidak bisa adil kepada istri saya nanti mbak dan saya mempunyai peinsip menikah bagiku sekali seumur hidup susah senang bareng istri dilewati bersama-sama mbak	
	Peneliti	Ketika orang tua bilang ke bapak untuk menikah lagi, apakah bapak memberitahu soal hal tersebut kepada istri	
	Subjek	Iya saya bilang kepada istri saya mbak	
	Peneliti	Lalu respon ibu bagaimana pak ?	

	Subjek	Istri saya bilang ikhlas kalau dimadu karena dia menjadi istri belum sempurna.	
	Peneliti	Lalu sikap bapak gimana ke ibu	Hubungan dengan keluarga terjalin dengan baik meskipun ada yang ngomongin
	Subjek	Saya bilang ke istri saya kalau saya tidak mau nikah lagi mbak dan saya hanya mempunyai 1 istri saja	dengan baik meskipun ada yang ngomongin
	Peneliti	Wah saya salut dengan bapak, dibalik kekurangan istri bapak bapak masih mau menerima istri bapak apa adanya	subjek mengenai masalah yang dihadapi sekarang
	Subjek	Iya mbak	Teman teman
	Peneliti	Bagaimana hubungan yang terjalin dengan pihak keluarga bapak dan pihak keluarga ibu pak ?	subjek selalu mendukung subjek dengan
	Subjek	Hubungan nya terjalin dengan ya meskipun ada yang ngomongin karena saya belum dikarunia keturunan.	baik
	Peneliti	Respon bapak bagaimana ketika di omongin keluarga sendiri	
290	Subjek	Ya kalau di omongin ya agak sakit hati sih mbak, tapi di iklasihin saja mbak	
	Peneliti	Lha kalau tetangga teman menyikapi kondisi saat ini gimana pak ?	
	Subjek	Kalau tetangga ada yang ngomongin mbak jelas, hidup dikampung mesti selalu diomongin beda sama hidup dikota. Kalau sama teman banyak	

304	Peneliti	yang memberi masukan untuk brobat kesana lah mbak Iya sih pak, kalau hidup dikampung gak jauh-jauh sama omongan tetangga pak. Tapi alhamdulilah kalau teman bapak mendukung bapak dan nyemangatin bapak	Subjek sangat menyukai anak kecil	
	Subjek	Iya mbak alhamdulilah		
	Peneliti	Apabila bapak diberikan kepercayaan bagaimana cara bapak mendidiknya ?	Peran subjek	
	Subjek	Ya tak didik sebaik mungkin tak berikan kasih sayang, pendidikan dan diberikan pengetahuan agama mbak	dalam rumah tangga mencari nafkah	
316	Peneliti	Bagaimana sikap bapak terhadap anak kecil		
	Subjek	Wah aku seneng banget mbak kalau ada anak kecil dirumah, rumah jadi rame mbak		
	Peneliti	Iya pak kalau ada anak kecil rumah emang bakalan rame karena ada teriakan tangisan anak pak		
	Subjek	Iya mbak		
	Peneliti	Bagaimana pembagian peran bapak dalam mengurus rumah tangga ?		
	Subjek	Ya sebagaimana mestinya mbak Saya mencari nafkah istri menjadi ibu rumah tangga dan mengurus rumah mbak, tapi saya juga sering membantu pekerjaan rumah kok		

	Peneliti	mbak kaya nyapu, nyuci itu saya bantuin istri saya mbak Wah alhamdulilah mbak kalau saling membantu tugas rumah tangga pak	
	Subjek	Iya mbak	
	Peneliti	Pak terimakasih ya pak atas waktunya yang bapak berikan buat saya untuk saya wawancarai	
	Subjek	Iya mbak gak papa, nanti kalau mau sidang kabar ri bapak ya mbak	
	Peneliti	Iya pak insyallah saya kabari	
	Subjek	Lancar sidangnya ya mbak	
	Peneliti	Iya pak terimakasih	

**LAMPIRAN C**  
**INFORM CONCENT**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : maysaroh  
Umur : 29 thn  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kota Asal : purwodadi  
Pendidikan Terakhir : SMA

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian skripsi yang berjudul kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum dikaruniai keturunan, dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya yang menyatakan



maysaroh

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI  
Umur : 35 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Kota Asal : Purwodadi  
Pendidikan Terakhir : SMA

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian skripsi yang berjudul kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum dikarunia keturunan, dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya yang menyatakan



Tri

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridwan  
Umur : 68 tahun  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Kota Asal : Genuk, Semarang  
Pendidikan Terakhir : Sekabutan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian skripsi yang berjudul kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum dikarunia keturunan, dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya yang menyatakan



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wartiningrih  
Umur : 59 th  
Jenis Kelamin : perempuan  
Kota Asal : bantul  
Pendidikan Terakhir : SMP

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian skripsi yang berjudul kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum dikarunia keturunan, dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya yang menyatakan



Wartiningrih

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sodikin  
Umur : 43 th  
Jenis Kelamin : Laki  
Kota Asal : Sandang Kalan  
Pendidikan Terakhir : SI

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian skripsi yang berjudul kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum dikarunia keturunan, dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya yang menyatakan



( Sodikin )

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
Umur : 38 th  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kota Asal : Sendang Kulon  
Pendidikan Terakhir : SMA

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian skripsi yang berjudul kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum dikarunia keturunan, dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya yang menyatakan



Sri Wahyuni